

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan mengenai tindakan yang dilakukan mahasiswi Fisip Unsoed yang menjadi korban. Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswi Fisip Unsoed berbeda-beda berdasarkan bentuk *body shaming* yang terjadi. Bentuk *body shaming* yang terjadi terhadap mahasiswi FISIP Unsoed yakni *face Shaming*, *thin shaming* dan juga *thick shaming*. Perilaku *body shaming* yang terjadi menjadi dorongan atau alasan yang mendasari terjadinya tindakan yang dilakukan oleh korban. Hal tersebut terjadi karena korban merasa perilaku *body shaming* yang diterima tidak seharusnya dialami.

Pada penelitian ini dapat diketahui juga mengenai dampak dari terjadinya perilaku *body shaming* bagi mahasiswi FISIP Unsoed yang menjadi korban. Terdapat dampak negatif dan positif dari terjadinya perilaku *body shaming*. Dampak negatif yang dirasakan oleh korban yakni turunnya kepercayaan diri dan timbulnya rasa *insecure* terhadap diri sendiri. Cara pandang mengenai citra diri menurun sebagai akibat dari terjadinya *body shaming*. Mereka memaknai *body shaming* sebagai hal yang memalukan sehingga berpengaruh terhadap interaksi sosial. Selain itu, terdapat dampak positif dari perilaku yang terjadi yakni sebagai alat untuk berubah kearah yang lebih baik seperti menjaga kesehatan, rajin olahraga dan memperhatikan pola makan. Sisi positif tersebut terjadi karena mahasiswi memaknai perilaku *body shaming* dari sudut pandang berbeda dan memanfaatkan situasi yang buruk menjadi hal yang baik.

#### **B. Rekomendasi**

Saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak terkait mengenai fenomena *body shaming* yang terjadi di kalangan mahasiswa FISIP Unsoed, seperti diadakannya sosialisasi mengenai *body shaming* di lingkungan kampus. Sosialisasi penting untuk dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa FISIP Unsoed mengenai perilaku *body shaming* dan dampaknya. Selain itu, perlu adanya dukungan psikologis bagi mahasiswi yang menjadi korban agar dampak yang ditimbulkan tidak terlalu merugikan. Saran kepada mahasiswa yakni untuk menegur pelaku jika mengalami *body shaming* agar mereka sadar bahwa perkataan yang

dilontarkan merupakan perilaku *body shaming* dan dapat memberikan dampak bagi korbaninya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi yang lebih luas kepada peneliti selanjutnya dengan pemahaman dan pengembangan yang lebih mendalam terhadap topik kajian berbasis studi gender terlebih lagi mengenai *body shaming* di lingkungan kampus.

